PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GUIDE DISCOVERY* TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PUTRA KELAS XI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Penjaskesrek
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

oleh :

SUCI SETIA RAHAYU
NPM : 11.1.01.09.0638

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DANREKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

SUCI SETIA RAHAYU
NPM : 11.1.01.09.0638

Dengan Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GUIDE DISCOVERY* TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PUTRA KELAS XI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Sripsi Jurusan Penjaskesrek
FKIP UNP Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I :	Pembimbing II :
Wasis Himawanto, M.Or.	**Drs. Sugito, M.Pd.**

Skripsi oleh :

SUCI SETIA RAHAYU
NPM : 11.1.01.09.0638

Dengan Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GUIDE DISCOVERY* TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PUTRA KELAS XI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI

		Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	
2. Penguji I	: Drs. Sugito, M.Pd.	
3. Penguji II	: Wasis Himawanto, M.Or.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *GUIDE DISCOVERY* TERHADAP HASIL BELAJAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PUTRA KELAS XI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN 2015

SUCI SETIA RAHAYU
11.1.09.0638

FKIP - Penjaskesrek

Dosen Pembimbing I : Wasis Himawanto, M.Or.
Dosen Pembimbing II : Drs. Sugito, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pembelajaran sepakbola di sekolah bertujuan untuk meningkatkan derajat kebugaran jasmani dan keterampilan gerak dasar. Hal ini beralasan, karena usia sekolah merupakan usia yang paling tepat untuk memberatkan pembinaan terutama sepakbola. Penguasaan teknik dasar permainan sepakbola yang baik dan benar menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas yang tinggi dalam permainan.

Salah satu cara agar pembelajaran sepakbola di sekolah tersampaikan dengan baik, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran teknik dasar sepakbola adalah metode *guide discovery*.

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh metode pembelajaran guide discovery terhadap hasil belajar permainan sepakbola pada siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun 2015. Tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran *guide discovery* terhadap hasil belajar permainan sepakbola pada siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun 2015.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penggunaan metode ini dilakukan dengan melakukan kegiatan percobaan yang diawali dengan memberikan tes awal *(pre test)* dilanjutkan dengan perlakuan terhadap subjek *(treatment)* dan diakhiri dengan tes untuk menguji seberapa jauh akibat dari perlakuan yang diberikan *(pos test).*

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Ada pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *guide discovery* terhadap hasil pembelajaran sepakbola pada siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun 2015. Metode *guide discovery* memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap hasil pembelajaran menggiring bola dalam olahraga permainan sepakbola pada siswa putra khususnya kelas XI SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun 2015.

Kata Kunci Pembelajaran *guide discovery*, hasil belajar sepakbol, SMK PGRI 4

I . LATAR BELAKANG

Permainan dan olahraga merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran. Permainan dan olahraga terdiri dari permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik dan bela diri. Pada nomor permainan bola besar, yang termasuk didalamnya adalah sepakbola, bola basket, dan bola voli. Permainan bola besar merupakan salah satu nomor olahraga yang dapat dipilih oleh guru sebagai sarana pembelajaran dalam upaya pencapaian kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Salah satu jenis permainan bola besar adalah sepakbola. Sepakbola dipilih sebagai sarana pembelajaran karena sudah dikenal oleh peserta didik dan sudah sering dilakukan di masyarakat. Permainan sepakbola juga tidak membutuhkan sarana prasarana yang mahal untuk didapatkan dan harganya terjangkau. Permainan sepakbola juga merupakan permainan yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat.

Sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah menguasai teknik dasar permainan. Teknik dasar dalam permainan sepakbola antara lain adalah menendang atau menembak *(shooting),* menghentikan atau mengontrol (*stoping),* menggiring (*dribbling),* menyundul *(heading),* merampas (*tacling),* lemparan kedalam *(trow-in)* dan menjaga gawang (*goal keeping*). Dalam pemetaan materinya ditekankan pada penguasaan menggiring bola (*dribbling)* dan permainan yang dimodifikasi, sehingga diharapkan dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan.

Pembelajaran sepakbola di sekolah bertujuan untuk meningkatkan derajat kebugaran jasmani dan keterampilan gerak dasar. Hal ini beralasan, karena usia sekolah merupakan usia yang paling tepat untuk memberatkan pembinaan terutama sepakbola. Penguasaan teknik dasar permainan sepakbola yang baik dan benar menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas yang tinggi dalam permainan. Di samping itu, permainan sepak bola adalah pembelajaran yang paling disukai oleh peserta didik. Meskipun tujuan utama dari pembelajaran di sekolah adalah untuk mencapai kompetensi dasar yang diinginkan sesuai dengan tujuan umum pembelajaran.

Pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 1 Plosoklaten Kediri dilakukan sesuai jadwal pelajaran yang telah ditetapkan. Khusus untuk pembelajaran permainan sepakbola agar memperoleh hasil yang maksimal diperlukan pembelajaran yang menarik, dan disukai oleh siswa. Pembelajaran sepakbola lebih ditekankan pada kemampuan teknik dasar. Dimana teknik tersebut merupakan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola. Untuk menghasilkan suatu permainan yang baik diperlukan penguasaan teknik *dribbling* antar pemain disamping teknik-teknik dasar permainan sepakbola yang lainnya sehingga terjadi koordinasi tim yang baik pula.

Pengamatan awal yang peneliti lakukan pada kegiatan pembelajaran permainan bola besar dengan sepakbola sebagai materi pembelajaran di SMK PGRI 4 Kota Kediri kebanyakan peserta didik sulit untuk menguasai teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) hal ini disebabkan karena peserta didik belum menguasai teknik dasar dalam permainan sepakbola, peserta didik belum menggunakan teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dengan baik dan benar.

Kekurangan-kekurangan yang disampaikan di atas menggambarkan adanya ketidaksesuaian antara tujuan yang hendak dicapai dengan tingkat kebutuhan peserta didik. Kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran bersifat heterogen, oleh karena itu perlu metode mengajar yang sesuai

dengan perkembangan peserta didik. Sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan apa yang telah ditetapkan pada kompetensi dasar.

Salah satu cara agar pembelajaran sepakbola di sekolah tersampaikan dengan baik, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran teknik dasar sepakbola adalah metode *guide discovery*. Metode pembelajaran *guide discovery* (penemuan) adalah metode mengajar yang mengatur siswa agar menemukan konsep yang tepat untuk melakukan pembelajaran sehingga siswa memperoleh pengetahuan tanpa melalui pemberitahuan. Dalam menemukan konsep, siswa melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip.

Berdasarkan dari latar belakang yang ada, peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran *guide discovery* terhadap hasil belajar permainan sepakbola pada siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kota Kediri.

II. METODE PENELITIAN

1. Metode Pembelajaran Penemuan terpimpin (*Guide discovery*)

"Metode pembelajaran *guide discovery* (penemuan) adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya, tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri" (Hamdani, 2010: 184). Dalam pembelajaran *guide discovery* (penemuan) kegiatan atau pembelajaran dirancang untuk siswa agar dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Dalam menemukan konsep, siswa melakukan pengamatan, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip.

Metode *guide discovery* diartikan sebagai prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran perseorangan, memanipulasi objek sebelum sampai pada generalisasi. Sedangkan Bruner (2007: 73) menyatakan bahwa anak harus berperan aktif didalam belajar. Lebih lanjut dinyatakan, aktivitas itu perlu dilaksanakan melalui suatu cara yang disebut *guide discovery*. *Guide discovery* yang dilaksanakan siswa dalam proses belajarnya, diarahkan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip.

> *Guide discovery* ialah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip Bruner (2007: 73). Proses mental yang dimaksud antara lain: mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Dengan teknik ini siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan intruksi. Dengan demikian pembelajaran *discovery* ialah suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan berdiskusi, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar anak dapat belajar sendiri.

Metode pembelajaran *guide discovery* merupakan suatu metode pengajaran yang menitikberatkan pada aktifitas siswa dalam belajar (Bruner, 2007: 73). Dalam proses pembelajaran dengan metode ini, guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan

fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menemukan konsep, dalil, prosedur, algoritma dan semacamnya. Tiga ciri utama belajar menemukan menurut Bruner (2007: 73) yaitu: (1) mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan dan menggeneralisasi pengetahuan; (2) berpusat pada siswa; (3) kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.

III HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode pembelajaran *guide discovery* terhadap hasil belajar permainan sepakbola pada siswa putra SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun 2015 dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Variabel yang diukur yaitu hasil belajar teknik dasar permaian sepakbola dengan menggunakan metode pembelajaran *guide discovery*. Penelitian menggunakan data yang diperoleh dari rubrik penilaian dalam RPP. Data yang dikumpulkan terdiri dari data tes awal dan tes akhir secara keseluruhan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan statistik *t-test* seperti terlihat pada lampiran. Adapun hasil analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 dan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4
Deskripsi data hasil belajar permainan sepak bola

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	26	48	78	62.94	7.168
Posttest	26	58	91	70.92	8.259
Valid N (listwise)	26				

A. Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, maka dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribus normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat. Hasil uji normalitas data dapat digambarkan sesuai tabel berikut:

Tabel 5
Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Test Statistics		
	Pretest	Posttest
Chi-Square	8.400[a]	9.667[b]
Df	17	16
Asymp. Sig.	.957	.883

a. *Pre test* : Harga χ^2_{hitung} = 8,40 kemudian dibandingkan dengan harga χ^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db = 17 sebesar 27,58. Dengan demikian $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau 8,40 < 27,58 Maka dapat disimpulkan

bahwa data *pre test* berdistribusi normal.

b. *Post test* : Harga $\chi^2{}_{hitung}$ = 9,667 kemudian dibandingkan dengan harga $\chi^2{}_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan db = 16 sebesar 26,29. Dengan demikian $\chi^2{}_{hitung} < \chi^2{}_{tabel}$ atau 9,667 < 26,29 Maka dapat disimpulkan bahwa data *post test* berdistribusi normal.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *guide discovery* terhadap hasil pembelajaran sepakbola pada siswa putra SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun 2015.
2. Permainan sepakbola dengan metode *guide discovery* memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap hasil pembelajaran menggiring bola dalam olahraga permainan sepakbola
3. pada siswa putra SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun 2015.

B. Implikasi

1. Secara umum dapat dikatakan bahwa metode *guide discovery*, dapat meningkatkan motivasi siswa dengan pembelajaran baru yang belum di lakukan di sekolah dan dapat mempengaruhi peningkatan hasil pembelajaran menggiring bola dalam olahraga permainan sepakbola
2. Penggunaan metode *guide discovery* memberikan pengaruh lebih tinggi
3. Penggunaan metode *guide discovery* memberikan pengaruh yang signifikan.

C. Keterbatasan penelitian

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan agar mendapat data yang akurat. Namun demikian karena adanya berbagai keterbatasan yang bersifat
teknis maupun non, teknis, maka perlu dikemukakan beberapa hal berkaitan
dengan keterbatasan yang muncul dalam penelitian ini, di antaranya adalah
sebagai berikut:

1. Subyek atau sampel penelitian adalah para siswa yang relatif masih belajar dan belum menguasai teknik menggiring bola dengan baik.
2. Sarana dan prasarana yang memang belum permanen dan khusus sehingga metode *guide discovery* dapat digunakan untuk menyampaikan kompetensi dasar.
3. Permainan sepakbola merupakan perpaduan gerakan yang utuh, serta memerlukan koordinasi gerak yang tinggi. Adapun pelaksanaan tes untuk mengungkap masing-masing variabel dilakukan secara terpisah atau pembagian, dengan demikian dimungkinkan terjadi kesenjangan pola gerak. Hal ini tentunya akan mempengaruhi hasil yang dicapai.

D. Saran

Dengan kesimpulan yang telah diambil, maka para guru khususnya cabang permainan bola besar khususnya sepakbola disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Permainan sepakbola hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang tepat.
2. Meningkatkan hasil pembelajaran menggiring bola dalam olahraga permainan sepakbola.

3. Penelitian ini dilaksanakan secara hubungan statistik, maka dari itulah diajukan bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian serupa, tetapi dengan jumlah sampel lebih besar, sehingga hasil penelitian itu dapat berguna serta dapat dijadikan prosedur pembelajaran yang lebih baik.

4. DAFTAR PUSTAKA

5. Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Ed.rev. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
6. Blake et *al*. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
7. Bruner. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
8. BSNP. 2011. *Standar isi*. Jakarta: Depdiknas
9. DEPDIKNAS. 2006. *Kurikulum 2006 SMP*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
10. Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Alfabeta
11. Haditomo .2009. *Memahami dan Mengamati Perkembangan dan Pertumbuhan Anak*. Bandung: Remaja Press
12. Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik.* Yogyakarta : Andi.
13. Khomsin. 2001. *Modul Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Bandung: WordPress
14. Lutan, Rusli & Adang Suherman. 2000.*Perencanaan Pembelajaran Penjaskes.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan DAsar dan Menengah.
15. Nurhasan. 2001. *Tes Dan Pengukuran Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip dan Penerapannya.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Ditjen Pendidikan Dasar Dan Menengah, Bekerjasama Dengan Ditjen Olahraga.
16. Sucipto, dkk. 1999. *Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMP kelas IX*. Jakarta: Swadaya Murni
17. Sudjana, Nana & M.A. Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
18. Sudjana. 2005. *Metoda Statistika.* Bandung : PT. Tarsito
19. Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
20. Suherman. 2000. *Belajar Mengajar sebagai Sebuah Proses*. Jakarta: WordPress
21. Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
22. Sujarwadi & Sarjianto, Dwi. 2010. *Pendidikan Jasmani Oahraga dan Kesehatan untuk Kelas IX SMP/MTs*. PT. Intan Pariwara.
23. Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
24. Sukatamsi. 1994. *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Surakarta: Tiga Serangkai.
25. Sukintaka. 2004. *Filosofi, Pembelajaran, dan Masa Depan Teori Pendidikan Jasmani.* Bandung.Nuansa
26. Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
27. Sunarno, Agung & Sihombing, R Syaifullah D. 2011. *Metode Penelitian Keolahragaan*. Surakarta: Yuma Pustaka.
28. Syarifuddin, Aip dan Muhadi. 1991. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Jakarta: Depdikbud